

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah. Sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam suatu penelitian.<sup>2</sup> Oleh karena itu metode penelitian membahas tentang konsep teoritis sebagai metode, kelebihan dan kelemahan yang dalam suatu karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.<sup>3</sup> Untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) peneliti harus terjun ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang sistem pengendalian internal dalam produktivitas karyawan dan efisiensi produksi di Zaki Colletion Desa Padurenan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong dalam bukunya mengartikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif dipilih karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif

---

<sup>1</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian : Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 84.

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 6.

<sup>3</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

<sup>4</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya Offset, 1995), 3.

dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.<sup>6</sup> Penelitian ini akan menganalisis sistem pengendalian internal dalam produktivitas karyawan dan efisiensi produksi di Zaki Collection Desa Padurenan.

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Tempat penelitian yang dilakukan di Zaki Collection yang berlokasi di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Dan juga meneliti aktivitas yang ada di Zaki Collection.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah karyawan Zaki Collection Desa Padurenan yaitu, pemilik konveki, karyawan jahit, karyawan *packing*, karyawan pemotong kain.

## D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan.<sup>7</sup> Data primer merupakan data utama dalam

---

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

penelitian yang diambil langsung dari subyek penelitian. Data ini diperoleh dengan mengadakan interview atau wawancara. Sumber data primer di sini adalah wawancara pemilik konveki, karyawan jahit, karyawan *packing*, karyawan pemotong kain di Zaki Collection Desa Padurenan Kudus.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder ini bisa berupa karya tulis ilmiah, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan.<sup>8</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>9</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>10</sup> Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

Teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang sistem pengendalian internal dalam produktivitas karyawan dan efisiensi produksi di Zaki Collection Desa Padurenan. Pada penelitian ini peneliti akan mendatangi lokasi usaha Zaki Collection secara

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 64.

langsung untuk mengetahui kegiatan yang ada di konveksi Zaki Collection.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>11</sup> Di sini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subyek peneliti yang telah ditentukan. Dalam peneliti ini peneliti turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama. Berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran tentang sistem pengendalian internal dalam produktivitas karyawan dan efisiensi produksi di Zaki Colletion Desa Padurenan.

Adapun wawancara atau *interview* yang peneliti gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.<sup>12</sup> Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumsan masalah dan tujuan penelitian.

*Interview* atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 193.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>13</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>14</sup> Adapun informasi yang peneliti gali adalah sistem pengendalian internal dalam produktivitas karyawan dan efisiensi produksi di Zaki Collection Desa Padurenan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan, peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi, dokumentasi dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>15</sup>

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>16</sup> Berupa catatan harian, memoti, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian di konveksi Zaki Collection Desa Padurenan Kudus. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh penelliti.<sup>17</sup> Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan reabilitas menunjukkan derajat

---

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

<sup>15</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117.



konsisten dan stabilitas data atau temuan.<sup>18</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi:

1. Uji derajat kepercayaan

Uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan referensi dan mengadakan *member check*.<sup>19</sup>

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin berbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku perilaku yang dipelajari.

Pada tahap awal penelliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan masih ada yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini telah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Waktu yang diperlukan untuk pengamatan ini tergantung keyakinan peneliti jika data yang dianggap sudah benar-benar kredibel.<sup>20</sup>

Pada peneliti ini akan melakukan perpanjangan pengamatan di konveksi Zaki Collection dengan cara

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

<sup>20</sup> Wijaya Hengki, *Analisi Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018 ), 117-118.

yang pertama yaitu datang di tempat lokasi usaha, memperkenalkan diri dan berusaha mengakrabkan keadaan untuk mendekati narasumber, lalu mewawancarai narasumber, setelah peneliti mendapatkan data yang diinginkan dari beberapa pihak yang ada di lokasi usaha, maka peneliti akan melakukan pengamatan kembali dengan beberapa narasumber (karyawan) yang membawa pekerjaannya di rumah masing-masing. Peneliti akan berhenti menggali informasi sampai data dianggap kredibel.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca buku sebagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

Peneliti setelah memperoleh data di Zaki Collection akan meneliti lebih tekun agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh penulis dalam pembahasan sistem pengendalian internal dalam produktivitas karyawan dan efisiensi produksi.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>21</sup>

Triangulasi Sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya

---

<sup>21</sup>Wijaya Hengki, *Analisi Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 119.

dimintakan kesepakatan (member *check*) dengan tiga sumber data.

Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisamelalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penelitimelakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Triangulasi Waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif<sup>22</sup>

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan di lokasi usaha yaitu di Zaki Collection. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi

---

<sup>22</sup>Wijaya Hengki, *Analisi Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 120-121.



lebih dapat dipercaya. Maka dari itu peneliti akan melengkapi dengan foto-foto di Zaki Collection.

f. Mengadakan *Member Check*

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Peneliti akan mengadakan member check setelah memaparkan data yang diperoleh dari Zaki Collection bersama penguji data untuk meyakinkan kredibilitas data temuan tersebut.

2. Uji keteralihan

Keteralihan ini merupakan pengganti validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan.<sup>23</sup> Keteralihan bergantung pada kesamaan konsep antar konteks pengirim dan penerima. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Data yang di peroleh penulis dari konveksi Zaki Collection akan diuraikan secara sistematis yang jelas berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis, sehingga orang lain dapat mudah dalam mengartikan temuan penulis dari objek penelitian.

3. Uji kebergantungan

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>24</sup> Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Pembimbing penelitian akan menguji segala aktivitas penelitian yang sudah dilakukan di Zaki Collection

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

sehingga auditor yakin bahwa data yang diperoleh benar-benar dari sumber yang diinginkan.

#### 4. Uji kepastian

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sebagai pengujianya dilakukan secara bersama. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.<sup>25</sup> Uji kepastian dapat diperoleh dengan cara mencari persetujuan beberapa orang termasuk dosen pembimbing terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini adalah data-data yang diperlukan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.<sup>26</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>27</sup>

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok. Langkah kedua adalah analisis data *display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif data disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Langkah terakhir adalah *conclusion drawing/verification*, yaitu penarikan kesimpulan.

Adapun penjabaran langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>26</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2002), 126.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>28</sup> Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

Data yang diperoleh penulis dari Zaki Collection secara intensif dan teliti dipilih penulis untuk diolah lebih mendalam. Karna tidak semua data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu di Zaki Collection akan berguna secara maksimal dalam pembahasan, karna jika ada data-data yang kurang sinkron atau sesuai dengan pembahasan maka akan membingungkan penulis dan penguji dalam memahami isi pembahasan penelitian.

Pada tahap ini peneliti memilih data mengenai sistem pengendalian internal antara lain dari cara pimpinan membuat kebijakan kepada karyawan, cara mengatasi kesalahan yang terjadi di konveksi Zaki Collection serta cara-cara yang dilakukan pimpinan untuk membuat kenaikan prestasi yang ada di konveksi Zaki Collection.

2. Data *display* (penyajian data)

Data yang telah peneliti dapatkan, disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang telah di sajikan peneliti. Atau berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

Pada tahap ini penulis menyajikan data tentang sistem pengendalian internal yang ada di Zaki Collection menjadi data tabel, diskripsi atau penjelasan, hasil wawancara penulis terhadap sumber data yang ada di Zaki Collection secara terperinci sehingga pembaca dapat memahami isi pembahasan yang dibahas oleh penulis mengenai sistem pengendalian internal yang ada di Zaki Collection.

3. *Conclutions drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>29</sup>

Pada penarikan kesimpulan ini penulis memberikan garis besar pembahasan atau kesimpulan yang menjadi pokok data pada pembahasan sistem pengendalian internal di Zaki Collection, sehingga pembaca dapat mengetahui simpulan data berdasarkan rumusan masalah yang muncul dari latar belakang di atas.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.